

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN
PARTISIPASI REMAJA DALAM KEGIATAN WIRID REMAJA DARUL
FIQRI SURAU PAPANPALINGGAM KELURAHAN PASA GADANG
KECAMATAN PADANG SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan*



Oleh

**NURKHONINAH
NIM. 72318/2006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN
PARTISIPASI REMAJA.DALAM KEGIATAN WIRID REMAJA DARUL
FIQRI SURAU PAPAN PALINGGAM KELURAHAN PASA GADANG
KECAMATAN PADANG SELATAN

Nama : Nurkhoninah
NIM : 72318
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Januari 2012

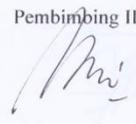
Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Dra. Syur'aini, M.Pd

NIP. 19590513 198609 2 001

Pembimbing II,


Drs. Wisroni, M.Pd

NIP. 19591013 198703 1 003

ABSTRAK

Nurkhoninah : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri Surau PapanPalinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya partisipasi belajar peserta wirid remaja yang dilihat dari sebagian besar peserta yang hadir, bertanya dan mengemukakan pendapatnya, ketertiban peserta dalam proses pembelajaran dan keseriusan belajar peserta dalam kegiatan wirid remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dan partisipasi belajar peserta wirid remaja.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yang menggambarkan serta mencari hubungan antara dua variabel. Variabel penelitian ini adalah strategi pembelajaran sebagai variabel X dan partisipasi belajar sebagai variabel Y. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus, jumlah populasi 30 peserta wirid remaja dan semua dijadikan responden. Data dikumpulkan dengan teknik angket dan observasi, dengan pengolahan menggunakan teknik analisis data persentase & product moment.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik/ustadz dalam kegiatan wirid remaja di Surau PapanPalinggam *kurang terlaksana*. Partisipasi belajar peserta wirid remaja dalam kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau PapanPalinggam tergolong *rendah* dapat dilihat dari persentase responden menjawab Jarang menunjukkan angka tertinggi, partisipasi belajar peserta ini dapat dilihat dari kehadiran peserta, keaktifan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, ketertiban dalam kegiatan wirid remaja. Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik/ustadz dengan partisipasi belajar peserta wirid remaja, dimana r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . Saran untuk penelitian ini adalah: Kepada pendidik/ustadz agar lebih menerapkan strategi pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi sehingga partisipasi peserta tinggi dalam kegiatan wirid remaja. Kepada peserta wirid remaja perlu adanya kesadaran betapa pentingnya ilmu pengetahuan dibidang keagamaan yang dapat membantu remaja dalam pelaksanaan ibadah, tingkah laku yang benar, serta dapat mengendalikan diri dari perbuatan yang melanggar agama. Diharapkan pada peneliti yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur

penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-NYA juga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan”** yang mana skripsi ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penulisan skripsi ini
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
5. Ibu Pengelola Pelaksanaan Kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian
6. Spesial untuk keluarga besar penulis Orang Tua tercinta dan Saudara ku yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak bias di ukur dengan apapun.

7. Bapak/ Ibu staf staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman sejawat yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan dan doa penulis semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan para pembaca lainnya.

Padang, 11 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Asumsi	10
I. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	15
1. Wirid Remaja Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah .	15
a. Pengertian Wirid Remaja	15
b. Tujuan Wirid Remaja	16
c. Wirid Remaja Sebagai Bentuk PLS.....	16
2. Strategi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirid Remaja.....	18
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	18
b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	20
c. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	25
1) Interaktif	25
2) Inspiratif.....	27
3) Menyenangkan.....	28
4) Menantang	31
5) Memotivasi	32
3. Partisipasi.....	35
4. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi	

Remaja.....	37
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis	41
D. Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik dan Alat pengumpulan Data.....	45
E. Uji Coba Instrumen	47
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
a. Gambaran Strategi Pembelajaran dalam Kegiatan Wirid Remaja.....	53
b. Gambaran Partisipasi Belajar Peserta Wirid Remaja.....	65
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan	70
1. Strategi Pembelajaran dalam Kegiatan Wirid Remaja.....	70
2. Partisipasi Remaja Dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirid Remaja.....	71
3. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Remaja Dalam kegiatan Wirid Remaja.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persentasi Partisipasi Remaja	4
Tabel 2. Perincian Jenis Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	47
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran dengan Interaktif	54
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran dengan Inspiratif	56
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran dengan Menyenangkan.	58
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran dengan Menantang	60
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran dengan Memotivasi...	62
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel strategi Pembelajaran	64
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Partisipasi Remaja Proses Pembelajaran	65
Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Pembelajaran terhadap Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Wirid Remaja	68
Tabel 11. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Antara Variabel Stategi Pembelajaran terhadap Variabel Partisipasi Remaja dalam kegiatan wirid remaja	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Grafik Distribusi Skor Sub Variabel Strategi pembelajaran Interaktif.....	55
Gambar 2. Grafik Distribusi Skor Sub Variabel Strategi pembelajaran Inspiratif.....	57
Gambar 3. Grafik Distribusi Skor Sub Variabel Strategi pembelajaran Menyenangkan.....	59
Gambar 4. Grafik Distribusi Skor Sub Variabel Strategi pembelajaran Menantang.....	61
Gambar 5. Grafik Distribusi Skor Sub Variabel Strategi pembelajaran Memotivasi.....	63
Gambar 6. Grafik Distribusi Variabel Strategi pembelajaran.....	65
Gambar 7. Grafik Distribusi Skor Partisipasi Peserta Wirid Remaja.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrument Penelitian	79
Lampiran 2.	Angket (Kuisisioner) Hubungan Strategi Pembelajaran Dengan Partisipas Remaja Dalam kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam Kel.Pasa Gadang Kec.Padang Selatan	81
Lampiran 3.	Analisis Rekapitulasi Uji Coba Data Penelitian	85
Lampiran 4.	Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Validitas Angket Strategi Pembelajaran	86
Lampiran 5.	Data Mentah Hasil Angket Vriabel Strategi Pembelajaran	93
Lampiran 6.	Data Mentah Hasil Observasi terhadap Partisipasi Wirid Remaja.....	94
Lampiran 7.	Hubungan antara Strategi Pembelajaran dan Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Wirid Remaja	95
Lampiran 8.	Uji Keberatian Koefisien Korelasi	96
Lampiran 9.	Absensi Kegiatan Wirid Remaja	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam usaha menanggulangi berbagai pengaruh negatif akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diikuti oleh berbagai krisis dalam bidang ekonomi sosial, politik dan budaya, pendidikan keagamaan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya.

Pendidikan tidak hanya didapatkan melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur pendidikan luar sekolah (Nonformal) dan pendidikan keluarga (Informal). Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem nasional bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan), pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (UU RI No.20: 2003 pasal 26 ayat 1)

Pendidikan Luar Sekolah terbagi dari beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja,

pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 Tahun 1991 pasal 3 ayat 3). Kemudian menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Bab V pasal 26 ayat 4 yang menyatakan bahwa” Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Perubahan-perubahan sosial yang bergerak begitu cepat di Abad modren ini sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diikuti oleh berbagai krisis dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya telah mempengaruhi masyarakat secara mendasar serta memberi implikasi dalam proses perkembangan dan pendewasaan generasi muda sekarang ini.

Proses transformasi yang berlangsung secara bebas di berbagai belahan dunia dengan media komunikasi yang semakin canggih dapat memberikan perubahan negatif bagi anak-anak dan remaja dalam pergaulan. Generasi muda sekarang ini telah melepaskan diri dari tradisi budaya Minangkabau, keyakinan agama yang dimiliki sebagai alat filter untuk menghadapi berbagai pengaruh negatif semakin menipis. Maka posisi pendidikan agama di madrasah, masjid, mushalla dan surau merupakan peranan yang sangat strategis dalam mengatasi kebobrokan perilaku sosial generasi muda.

Berdasarkan jenis dan satuan pendidikan nonformal ini maka wirid remaja merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar dalam jalur pendidikan luar sekolah yang menyangkut pendidikan keagamaan. Wirid remaja merupakan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh dan untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh

dan berkembang kesadaran beragama dan terbentuknya perilaku yang baik dalam kehidupan manusia.

Salah satu Surau yang melaksanakan kegiatan Wirid Remaja adalah Wirid Remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan. Dari data yang penulis peroleh pada salah satu guru pendamping wirid remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam diikuti oleh peserta terdiri atas 22 siswa SLTP/ sederajat (12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki) dan 16 siswa SLTA/ Sederajat (10 siswa perempuan dan 6 orang laki-laki). Peserta kegiatan wirid remaja ini berasal dari dalam komplek perumahan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang.

Keberadaan wirid remaja sampai saat sekarang masih sangat diperlukan oleh masyarakat karena pendidikan agama yang diperoleh di sekolah umum kurang memadai dari segi materi dan jam pelajaran. Sementara itu kebutuhan akan pembinaan kehidupan beragama dan akhlakul karimah bagi remaja sangat tinggi jika dikaitkan dengan dekadensi moral yang melanda kalangan pelajar dan generasi muda akhir-akhir ini.

Kegiatan wirid remaja ini diwajibkan bagi para siswa SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat guna mendapatkan nilai tambah pada mata pelajaran agama di sekolah. Berdasarkan penjelasan Dinas Pendidikan Kota Padang yang diketahui oleh guru-guru maupun kepala sekolah, bahwa instruksi Walikota Padang tersebut merupakan keharusan untuk dilaksanakan, sehingga kalau siswa ataupun siswi tidak memiliki nilai kegiatan wirid remaja maka mereka akan kesulitan mendapatkan nilai agama, selain itu akan

menjadi penghambat bagi mereka untuk mengikuti ujian. Namun kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan wirid remaja masih belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Ini terlihat pelaksanaan kegiatan wirid remaja di Surau Papan Palinggam Kecamatan Padang Selatan.

Pada waktu peneliti melakukan observasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar pada tanggal 19 Maret 2011 jam 18.40 WIB. Peneliti melihat 3 orang peserta wirid keluar masuk pada saat proses pembelajaran dimulai, sebagian ada yang asyik bercerita dengan temannya sementara narasumber/Ustadz sedang bercerama, dan tidak ada yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Dan tanggal 26 Maret jam 18.50 WIB, peneliti melihat masih ada juga peserta wirid yang keluar masuk, dan juga ada yang pulang di saat proses pembelajaran berlangsung. Serta tingkat kehadiran peserta wirid remaja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Wirid Remaja Darul Fiqri
Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang
Kecamatan Padang Selatan

No	Tanggal	Peserta yang hadir dari 30 peserta	Peserta yang aktif	Persentase kehadiran	Persentase Keaktifan peserta
1	5 Maret 2011	9	1	30%	11%
2	12 Maret 2011	6	1	20%	16%
3	19 Maret 2011	11	3	36%	27%
4	26 Maret 2011	15	3	50%	20%
5	2 April 2011	10	2	33%	20%
6	9 April 2011	14	0	46%	0%
7	16 April 2011	9	2	30%	22%
8	23 April 2011	15	2	50%	13%

Sumber: Pelaksanaan Kegiatan Wirid Remaja Surau Papan Palinggam

Berdasarkan keterangan tabel di atas terlihat bahwa partisipasi peserta wirid pada pelaksanaan kegiatan wirid remaja masih tergolong rendah dilihat dari persentasi tingkat kehadiran dan partisipasi belajar peserta wirid remaja.

Pada saat melakukan observasi juga peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pengelola (pada tanggal 27 maret 2011) dengan Ibu Yanti yang merupakan salah seorang pelaksana/pengelola kegiatan wirid remaja Darul Fiqri Surau PapanPalinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan, dapat diperoleh informasi bahwa Kegiatan wirid remaja ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu setiap malam minggu, mulai selesai shalat Magrib sampai shalat Isya. Kegiatan wirid remaja yang dijalankan kurang berlangsung baik, dan selama kegiatan terlihat rendahnya kesungguhan dari peserta didik untuk mengikuti wirid remaja, ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang hadir paling banyak 15 orang dari 30 orang peserta wirid remaja. Kurangnya partisipasi peserta dalam kegiatan wirid remaja bisa dilihat pada waktu berlangsungnya kegiatan wirid remaja. Disamping tingkat kehadiran peserta wirid remaja yang rendah, dalam kegiatan belajar pun peneliti melihat kurangnya keseriusan dalam belajar, baik dalam kegiatan secara keseluruhan maupun kelompok seperti peserta sering keluar masuk, dan juga ada peserta wirid yang asyik bercerita dengan temannya sementara narasumber sedang ceramah di depan, kurang inisiatif untuk tampil dalam acara, jarang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh nara sumber. Rendahnya partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini diduga disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya masih rendahnya partisipasi

belajar dari peserta wirid remaja, kurangnya dorongan dari orang tua, kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan juga dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan dari lingkungan masyarakat.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk mengungkapkan apakah ada hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dengan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam yaitu;

1. Minat belajar

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

2. Kemauan

Merupakan keinginan yang terdapat dalam diri seseorang, bila peserta memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan maka ia akan memiliki partisipasi belajar yang tinggi.

3. Lingkungan keluarga

Orang tua adalah orang yang utama dan pertama dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak. Jadi orang tua merupakan faktor yang sangat mempengaruhi anak untuk mengikuti kegiatan.

4. Lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat turut membantu dalam kemajuan suatu kegiatan yang berada didalam maupun diluar hubungan kegiatan.

5. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan ini yaitu penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan peserta, persiapan pembelajaran peserta oleh pendidik, kerja sama pendidik dengan peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, kesempatan, dan kemampuan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik yang dikaitkan dengan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran strategi pembelajaran dan partisipasi belajar dan hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik pada kegiatan wirid remaja di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan
2. Menggambarkan partisipasi remaja dalam kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan
3. Melihat hubungan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi peserta dalam kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah gambaran strategi pembelajaran yang digunakan pendidik pada kegiatan wirid remaja di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi remaja dalam kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan?
3. Bagaimanakah hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dengan partisipasi belajar peserta pada kegiatan wirid remaja Darul Fiqri di Surau Papan Palinggam Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan?

G. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang dirumuskan di atas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Secara Akademis
Sebagai bahan kajian pendidikan luar sekolah, terutama dalam mengkaji keefektifan penggunaan strategi pembelajaran
2. Secara Praktis
 - a. Untuk masukan bagi penyelenggara pelaksana kegiatan wirid remaja, terutama pengelola wirid remaja Darul Fiqri Surau Papan Palinggam.
 - b. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan program pelaksanaan wirid remaja

- c. Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut

H. Asumsi

Asumsi menurut Danim (1997) adalah “hasil abstraksi pemikiran yang oleh peneliti dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan untuk mengkaji satu atau beberapa gejala.” Penelitian ini dilandasi oleh asumsi bahwa semua peserta memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik/ustadz.

I. Defenisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya agar terdapat kesamaan konsep dan menghindari kesalahpahaman yaitu sebagai berikut;

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Sudjana (2005:05) “Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”.

Menurut Kemp (Wina Sanjaya, 2008 : 126) mengemukakan “Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari penerapan prinsip-prinsip strategi pembelajaran menurut Sanjaya,(2006:133)

diantaranya interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi, sebagai berikut:

a. Interaktif

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan peserta didik akan berkembang baik mental maupun intelektual. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dipakai pendidik agar terjadi suatu interaksi dalam pembelajaran kegiatan wirid remaja seperti metode tanya jawab, diskusi.

b. Inspiratif

Proses pembelajaran adalah proses yang inspiratif yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Oleh karena itu pendidik mesti membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan peserta didik. Biarkan peserta didik berbuat dan berfikir sesuai dengan inspirasinya sendiri..

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dipakai pendidik dalam menyajikan suatu materi pembelajaran atau memberi tugas kepada peserta untuk merangsang peserta dalam mencoba dan melakukan sesuatu.

c. Menyenangkan

Proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan. Proses pembelajaran menyenangkan dapat dilakukan dengan menata ruangan yang apik dan menarik dan pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media dan sumber-sumber belajar yang relevan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyful learning*).

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pendidik dalam memberi kesan yang baik kepada peserta didik dan keterampilan mengajar Pendidik yang bisa menimbulkan rasa senang dan motivasi peserta dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler remaja.

d. Menantang

Proses pembelajaran merupakan proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba-coba, berfikir intuitif atau bereksplorasi.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pendidik dalam merangsang kemampuan peserta didik seperti dalam pemberian tugas tentang masalah yang dilarang dalam agama dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta tentang materi yang dibahas.

e. Memotivasi

Motivasi adalah dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Pendidik harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan peserta didik, agar peserta didik belajar tidak hanya untuk nilai / pujian namun didorong juga oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dra. Hj. Uus Manzilatusifa, M.Si. (dosen tetap pada Universitas Langlangbuna di Bandung) Pemberian motivasi guru dalam pembelajaran dapat terdiri atas , antara lain :

- 1) Pemberian Penghargaan. Dengan pemberian penghargaan ini dapat bersifat positif karena dapat menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif dan semangat berkompetisi yang sehat, pemberian penghargaan.
- 2) Pemberian Perhatian. Sebagaimana yang dijelaskan Dimiyati dan Mudjiono (2002:42) “prinsip-prinsip yang berkaitan dengan perhatian dan motivasi pembelajaran yaitu perhatian merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar”.
- 3) Ajakan Berpartisipasi. Pada diri manusia ada sesuatu perasaan yang dihargai apabila dia dilibatkan pada sesuatu kegiatan yang dianggap berharga.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pendidik (Ustadz) memberi motivasi kepada peserta wirid remaja seperti pemberian penghargaan, perhatian, dan ajakan partisipasi dalam pembelajaran kegiatan wirid remaja.

2. Partisipasi

Partisipasi menurut Soedomo (1986:5) adalah “keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut”. Jadi partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi belajar yang diberikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, partisipasi belajar tersebut dilihat dari tingkat kehadiran peserta dalam belajar (mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, dan hadir tepat waktu) dan keaktifan belajar peserta dalam proses pembelajaran.